

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Program Pengembangan Kreativitas**

Program pengembangan kreativitas anak yang dilakukan di PAUD Darul Fathonah adalah program yang dibuat berdasarkan kerjasama antara kepala sekolah dan guru serta dukungan dari orang tua dan anak yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Adapun beberapa kegiatan dalam program pengembangan kreativitas antara lain: ekstrakurikuler, kegiatan puncak tema, pentas seni, out boond, kegiatan belajar di luar kelas, perlombaan antar TK/PAUD dan kunjungan wisata yang mana waktu pelaksanaannya berbeda-beda ada yang setiap minggu, akhir tema dan di semester ganjil/genap.

##### **5.1.2 Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran di PAUD Darul Fathonah di rancang oleh guru menggunakan metode pembelajaran, RPPH, media dan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan memperhatikan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat dan karakteristik anak didik dalam melakukan kegiatan pengembangan kreativitas anak.

##### **5.1.3 Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran dimulai dengan menyambut anak datang, kemudianguru melihat kondisi kelas dan kesiapan anak untuk melakukan kegiatan

pembelajaran, selanjutnya guru dan anak terlibat langsung dalam pembelajaran yang didukung dengan penggunaan media dan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk memudahkan guru menyampaikan pembelajaran dan memudahkan anak untuk menerima pembelajaran serta memberikan motivasi kepada anak agar anak semakin bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

#### **5.1.4 Gambaran Kreativitas Anak Berdasarkan Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara percakapan, observasi, anekdot, dan hasil karya. Berdasarkan hasil observasi evaluasi anak masih dalam rentang nilai BB dan MB karena masih dalam proses pembelajaran di semester ganjil dan anak masih memerlukan bantuan serta motivasi dari guru.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat dilakukan disekolah lain, karena pada umumnya sekolah banyak menggunakan LKS dan jarang membuat media dan menyediakan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk pengembangan kreativitas anak. Hal ini disebabkan karena kurang kreativitas baik kepala sekolah maupun para guru-guru yang ada disekolah tersebut. Untuk itu peneliti berharap untuk sekolah TK/PAUD lainnya hendaklah mempersiapkan sebaik mungkin media dan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam pengembangan kreativitas anak usia dini karena dengan adanya media dan Alat Permainan Edukatif (APE) mempermudah para guru dan anak dalam pengembangan kreativitas.

### 5.3 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengawasan serta menyediakan fasilitas kepada para guru-guru dalam menerapkan kegiatan pengembangan kreativitas serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran pengembangan kreativitas.
2. Guru, diharapkan dapat lebih menggali dan kreatif dalam pengembangan instrumen untuk mengembangkan kegiatan bermain dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran di dalam kegiatan main sehingga kegiatan yang dilaksanakan bisa bervariasi dan menyenangkan untuk anak usia dini.
3. Diharapkan penelitian ini sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya, dan hasil penelitian ini dapat digunakan di sekolah TK/PAUD lainnya untuk lebih mengembangkan kreativitas anak.